

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama ( $H_1$ ) diketahui bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Bukopin Syariah. hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  teruji, karena semakin meningkatnya CAR maka ROA juga meningkat. CAR yang tinggi menunjukkan bank mempunyai kecukupan modal yang tinggi, dengan permodalan yang tinggi bank dapat leluasa untuk menetapkan dananya kedalam investasi yang menguntungkan, hal tersebut mampu meningkatkan kepercayaan nasabah karena kemungkinan bank memperoleh laba sangat tinggi dan kemungkinan bank terlikuiditas kecil
2. Berdasarkan pengujian Hipotesis yang kedua ( $H_2$ ) diketahui bahwa secara parsial *Non Performing Financing* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Bukopin Syariah. hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendahnya *Non performing Financing* maka akan berpengaruh negative tetapi tidak signifikan dengan naiknya return on asset Bank Bukopin Syariah. dengan demikian  $H_2$  tidak

teruji, karena dalam *Non Performing Financing* belum tentu memberikan hasil yang signifikan terhadap profitabilitas.

3. Berdasarkan pengujian Hipotesis yang ketiga ( $H_3$ ) diketahui bahwa secara parsial *Financing to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset Bank Bukopin Syariah*. hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  teruji, karena dalam operasional Bank *Financing to Deposit Ratio* meningkat maka profitabilitas bank bukopin syariah juga meningkat.
4. Berdasarkan Hipotesis keempat ( $H_4$ ) diketahui bahwa secara parsial Beban Operasional- Pendapatan Operasional berpengaruh negative dan signifikan terhadap Return on asset Bank Bukopin Syariah. hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  teruji, karena setiap Beban Operasional-pendapat operasional menurun maka akan terjadi peningkatan pada return on asset Bank Bukopin syariah.
5. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kelima ( $H_5$ ) diketahui secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR) , Beban Operasional-Pendapatan Operasional(BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA), hal ini menunjukkan bahwa  $H_5$  Teruji, karena Capital Adequacy Ratio (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR) , Beban Operasional-Pendapatan Operasional(BOPO) merupakan

salah satu faktor penentu besarnya profitabilitas yang dapat dikendalikan oleh Bank Bukopin Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan serta dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya terutama bagi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya untuk jurusan Perbankan Syariah.

### **2. Bagi lembaga keuangan Syariah**

Nilai ROA pada Bank Bukon Syariah diharapkan dapat lebih meningkat seiring dengan semakin meningkatnya CAR, dan FDR, dan menurunnya NPF dan BOPO. Karena semakin besar ROA dari suatu lembaga keuangan syariah maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai lembaga tersebut, dan semakin baik pula posisi keuangan lembaga tersebut dari segi penggunaan assetnya.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel dan tidak hanya di salah satu Bank saja, tetapi Bank syariah diseluruh Indonesia, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dan di lembaga keuangan yang lebih besar. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat

dijadikan rujukan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Asset Bank Bukopin Syariah.